

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa persepsi remaja terhadap keberadaan Organisasi Kepemudaan Pemuda Pancasila di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor dapat disimpulkan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari tiga hal berikut:

1. Persepsi melalui Penglihatan (Kognisi) berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa responden memiliki pengetahuan yang kurang baik terhadap keberadaan Organisasi Kepemudaan Pemuda Pancasila dengan hasil rata-rata 32,05%. Pengukuran ini dapat dilihat dari pemahaman responden dalam memilih opsi jawaban angket, dan hasilnya melalui perhitungan rata-rata dari hasil yang paling dominan dari pertanyaan angket.
2. Kemudian untuk hasil dari persepsi melalui Pendengaran (Afeksi) berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa responden memiliki sikap “kurang baik” terhadap keberadaan Organisasi Kepemudaan Pemuda Pancasila dengan nilai 34,46%. Pengukuran ini dapat dilihat dari bagaimana responden melihat secara langsung keberadaan Organisasi Kepemudaan Pemuda Pancasila di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor dan hasil 34,46% adalah hasil dari perhitungan rata-rata jawaban yang paling dominan dari pertanyaan angket.

3. Persepsi melalui Peraba (Konasi) dari hasil analisis data dapat diketahui 35,30% bahwa responden cenderung memilih “kurang baik” terhadap keberadaan Organisasi Kepemudaan Pemuda Pancasila dengan. Pengukuran ini dapat dilihat bagaimana partisipasi secara langsung Pemuda Pancasila dengan kegiatan masyarakat dan remaja sehingga jawaban responden yang lebih dominan memilih kurang baik terhadap keberadaan Organisasi Kepemudaan Pemuda Pancasila di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor, melalui dari hasil 35,30% adalah hasil dari rata-rata jawaban responden yang paling dominan dalam memilih setiap jawaban pertanyaan angket.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran berupa rekomendasi dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Sebaiknya Organisasi Kepemudaan Pemuda Pancasila harus lebih baik dalam menjalankan program-program, dan sesuai dengan yang direncanakan sehingga sikap menerima dan mendukung remaja lebih baik dengan adanya keberadaan Organisasi Kepemudaan Pemuda Pancasila.
2. Sebagai pemuda yang bergerak di organisasi kepemudaan seharusnya menjadi contoh bagi remaja yang non-anggota, karena pada akhirnya generasi muda yang akan mewujudkan semua fungsi dan tujuan dari setiap organisasi.
3. Organisasi Kepemudaan Pemuda Pancasila jika ingin menjalankan program seharusnya memang melibatkan remaja. Tetapi, program yang

dijalankan sesuai dengan tujuannya, sehingga dengan berjalan nya program tersebut dapat membantu mendorong remaja untuk ikut bergabung, dan keberadaan Organisasi Kepemudaan Pemuda Pancasila dapat diterima dengan baik oleh remaja maupun masyarakat.

4. Sebagai pemuda non anggota untuk menambah wawasan pertemanan organisasi adalah wadah yang paling tepat, namun sebagai remaja juga harus mahir memilih organisasi seperti apa yang dapat membantu segala penyelesaian masalah, Pemuda Pancasila adalah Organisasi Kepemudaan yang cukup terbilang baik, tergantung bagaimana cara bergaul dan cara menambah wawasan diri. Persepsi dapat berubah menjadi positif apabila remaja dapat melihat sisi lain dari Organisasi Pemuda Pancasila.
5. Sebaiknya sebagai pemuda yang bergerak di dalam organisasi kepemudaan mahir dalam memberikan program perubahan dengan artian bahwa organisasi kepemudaan Pemuda Pancasila di Kelurahan Kwala Bekala harus lebih sering ke masyarakat untuk memperkenalkan program kegiatan, agar sumber daya manusia dapat berkembang.
6. Untuk mengubah persepsi adalah dengan cara remaja yang non-anggota dapat bersosialisasi kepada salah satu anggota Pemuda Pancasila, guna bermanfaat untuk menambah pengetahuan, pemahaman, penilaian secara langsung tanpa harus menjadi anggota.